

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan tentang pengembangan *e*-komik interaktif reaksi redoks berbasis pendekatan saintifik, dapat ditarik kesimpulan:

1. Komik Elektronik (*e*-komik) interaktif reaksi redoks berbasis pendekatan saintifik ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Hannafin dan Peck yang terdiri dari tiga tahapan, dimulai dengan tahap analisis terhadap kebutuhan media di sekolah, kemudian dilakukan rancangan secara konseptual berupa *flowchart* dan *storyboard*, dan untuk merealisasikan rancangan tersebut dilakukan pengembangan oleh peneliti. Pada tahap pengembangan peneliti mendapatkan kendala dalam memilih karakter tokoh dan juga animasi yang akan digunakan harus digabungkan satu persatu seperti mata, mulut dan sebagainya. Kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi dan media, setelah dinyatakan layak oleh validator ahli dilanjutkan penilaian praktisi oleh guru dan diperoleh penilaian sangat layak untuk diujicobakan ke kelas XI MIPA I dengan 10 responden. Pada tahap implementasi terdapat kendala berupa jaringan yang tidak stabil dan ada satu siswa yang tidak bisa membuka link *e*-komik interaktif yang telah dikirim dikarenakan di handphonnya terdapat aplikasi canva. Namun masalah tersebut dapat diatasi dengan meminjam handphone temannya. Dari hasil uji coba didapatkan hasil responden yang positif dari siswa yaitu sangat layak.
2. Kelayakan *e*-komik interaktif reaksi redoks berbasis pendekatan saintifik dapat dilihat berdasarkan hasil validasi oleh tim ahli media dan ahli materi

dimana memperoleh kriteria “ Sangat Valid”. Sehingga dapat dinyatakan media pembelajaran yang dikembangkan berupa *e*-komik interaktif ini sudah layak untuk diujicobakan.

3. Berdasarkan angket penilaian guru terhadap pengembangan *e*-komik interaktif reaksi redoks berbasis pendekatan saintifik memperoleh hasil “Sangat Valid” serta hasil dari respon siswa menunjukkan kriteria “Sangat Layak”. Sehingga dapat dinyatakan bahwa produk yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran kimia.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan *e*-komik ineraktif reaksi redoks berbasis pendekatan saintifik ini sebagai media pembelajaran , karena *e*-komik interaktif ini sudah dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi reaksi redoks.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya untuk dapat mengembangkan *e*-komik interaktif berbasis pendekatan saintifik ini untuk materi yang lain.
3. Penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutya untuk menggunakan aplikasi yang lebih mendukung lagi agar *e*-komik interaktif yang dikembangkan lebih sempurna.